

ABSTRAK

EVALUASI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI

Studi Kasus Koperasi Susu Warga Mulya

Jln. Palagan Tentara Pelajar, Bunder, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

Agustina Wulandari

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2006

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi sudah sesuai dengan kajian teori atau belum, serta untuk mengetahui apakah biaya produksi sudah terkendali atau belum. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Susu Warga Mulya, Jln. Palagan Tentara Pelajar, Bunder, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

Langkah-langkah dalam menjawab permasalahan antara lain mendeskripsikan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi perusahaan dan mendeskripsikan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori. Kemudian membandingkan anggaran biaya produksi perusahaan dengan realisasi biaya produksi, dan menganalisis selisih biaya produksi. Apabila selisih yang terjadi masih dalam batas toleransi yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar 7% maka selisih yang terjadi dikatakan terkendali.

Berdasarkan hasil analisis, langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi tahun 2005 pada Koperasi Susu Warga Mulya belum sepenuhnya sesuai dengan kajian teori. Dari perbandingan antara anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi terdapat selisih menguntungkan sebesar 5,49% dan selisih biaya produksi tersebut dapat dikatakan terkendali karena tidak melebihi batas toleransi .

ABSTRACT

EVALUATION OF THE PRODUCTION COST BUDGETING AS A PRODUCTION COST CONTROL TOOL

A Case Study at Koperasi Susu Warga Mulya
Palagan Tentara Pelajar Street, Bunder, Purwobinangun, pakem, Sleman
Yogyakarta

Agustina Wulandari
Sanata Dharma University of Yogyakarta
2006

The objectives of the research were 1) to find out whether the procedures of production cost budgeting had been in line with theory, 2) to find out whether the production cost had been in control. The research was conducted at Koperasi Susu Warga Mulya, Palagan Tentara Pelajar Street, Bunder, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

To answer the problems formulated, the writer employed some steps, those were: describing the procedures of the company's production cost budgeting and describing the procedures of production cost budgeting according to the theory. The next step was comparing the company's budget of production cost with the real production cost, and analyzing the difference between the budget of production cost and the real production cost. If the difference was still in the tolerance level decided by the company as big as 7%, so the difference was considered as in control.

The findings showed that 1) the procedures of production cost budgeting in 2005 at Koperasi Susu Warga Mulya had not been completely in accordance with the theoretical review. From the comparison between the budget of production cost and the real production cost, there was profitable difference as big as 5,49% and that difference in production cost was considered as in control because it was not higher than the tolerance level.